

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. metode penelitaian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono (2014: 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Selanjutnya menurut Denzin dan Lincoln dalam (Moleong 2017: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas metode penelitan kualitatif adalah penelitian yang berupaya memaparkan atau menggambarkan suatu peristiwa yang sesuai dengan kondisi yang ada. Metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini, yaitu bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang bagaimana “Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Mengenai Penggunaan Lampu Utama Sepeda Motor Pada Siang Hari di Kecamatan Pontianak Kota”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Menurut Moleong (2009: 11) mengatakan “metode deskriptif akan menghasilkan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan

data (berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka) untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”.

Selanjutnya menurut sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau menganalisa keadaan di lapangan secara apa adanya pada saat penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang “Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Mengenai Penggunaan Lampu Utama Sepeda Motor Pada Siang Hari di Kecamatan Pontianak Kota”.

B. Latar Penelitian

1. Subyek

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2012: 292), mengatakan bahwa “penentuan sumber data pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan.

Menurut Arikunto (2010: 172), sumber data adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan subyek adalah sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah Kepolisian, pemuda dan masyarakat Kecamatan Pontianak Kota.

Peneliti menitik beratkan yang menjadi subyek penelitian adalah, kepolisian, masyarakat dan remaja/pemuda yang ada di Kecamatan Pontianak Kota.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan sesuai dengan jadwal penelitian dan menyesuaikan dengan hasil seminar proposal dan tempat yang digunakan dalam penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah di tetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini bisa diwilayah tertentu atau disuatu lembaga tertentu di masyarakat, untuk mendapatkan sumber atau data.

Selanjutnya menurut Nasution (2003: 43) bahwa lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur yakni, tempat, pelaku dan kegiatan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pontianak Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kecamatan ini adalah hasil dari pemekaran Kecamatan Pontianak Barat pada tahun 2003 berdasarkan Perda Kota Pontianak No. 5 Tahun 2002.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diambil. Menurut Sugiyono (2014: 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Menurut Mustafa dalam (Khairawati dan Andina 2019: 82) Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis sehingga mampu menjawab pokok permasalahan yang dicari dalam suatu penelitian. Sehubungan dengan itu Hadari Nawawi (2001: 94) ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung

- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik studi dokumenter

Berdasarkan pendapat diatas, maka jenis teknik dan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1) Teknik observasi langsung

Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. Menurut Hadari Nawawi (2001: 94) “cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”.

Selanjutnya menurut W. Gulo (2010: 116) menyatakan observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana mereka saksikan selama penelitian. menurut Khairawati dan Andina (2019: 83) mengemukakan bahwa teknik observasi merupakan salah satu teknik pengukuran data untuk mendapatkan data primer dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis menggunakan alat indera (mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan observasi langsung adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi.

2) Teknik komunikasi langsung

Komunikasi langsung adalah proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan sumber data (responden) atau melakukan wawancara langsung dengan sumber data sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015: 320) teknik komunikasi langsung

adalah suatu teknik dimana peneliti bertatap muka secara langsung dengan responden dan menyatakan tentang suatu topik, baik secara terbuka ataupun berstruktur.

Sedangkan menurut Mustafa dalam (Khairawati dan Andina 2019: 84) teknik wawancara merupakan teknik memperoleh data primer melalui cara komunikasi dua arah. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah pengumpulan data yang dilakukan langsung atau bertatap muka dengan sumber data.

3) Teknik studi dokumenter

Studi dokumenter adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menghimpun informasi baik dari dokumen tertulis, gambar, elektronik, buku, jurnal dan karya ilmiah. Menurut Guba dan Lincoln dalam (Moleong 2017: 216) mendefinisikannya, record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Selanjutnya menurut Khairawati dan Andina (2019: 85) teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang ada sesuai kebutuhan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan diatas, maka dalam penelitian ini di perlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Panduan Observasi

Panduan observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk memperoleh data secara nyata tentang apa yang terjadi yaitu mencatat

aktivitas dan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan penelitian. Menurut Musfiqon (2012: 120) mengatakan bahwa panduan observasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mendukung data yang diperoleh melalui pengamatan langsung ke objek penelitian serta melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dan untuk mendukung hasil wawancara, maka perlu dilakukan observasi.

Selanjutnya menurut Marshall dalam (Sugiyono 2014: 64) menyatakan bahwa “ *through observation, the researcher learn about and the meaning attached to those behavior*”, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini yang akan diobservasi yaitu kegiatan polsek kecamatan Pontianak kota dalam pelaksanaan atau penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Mengenai Penggunaan Lampu Utama Sepeda Motor Pada Siang Hari di Kecamatan Pontianak Kota.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara (*interview*) adalah dialog antara dua pihak dimana pihak yang disebut pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan kepada pihak yang disebut narasumber (*interviewee*) dengan tujuan mendapatkan data atau informasi.

Menurut Moleong (2017: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Selanjutnya menurut Musfiqon (2012: 117) mengatakan bahwa panduan wawancara adalah sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan pula alat pengumpulan data berupa interview atau wawancara.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data berupa buku catatan, audio recorder, camera dan susunan daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk menanyakan langsung kepada sumber data mengenai peristiwa, gejala atau situasi yang akan diteliti di Kecamatan Pontianak Kota.

c. Panduan Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dari buku, tulisan dan undang-undang. Menurut Sugiyono (2014: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Scott mengemukakan dalam (Martono 2016: 80) dokumen adalah benda atau objek yang memiliki karakteristik berupa teks tertulis. Menurut musfiqon (2010: 131) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan alat pengumpulan data untuk teknik studi dokumentasi.

Panduan dokumentasi yang di gunakan adalah kumpulan dari dokmen-dokumen daftar penggunaan sepeda motor yang tidak mentaati peraturan berlalu lintas, gambar atau foto polisi saat memberikan saksi tilang kepada kepada pengendara sepeda motor di Kecamatan Pontianak Kota.

3. Validitas Data

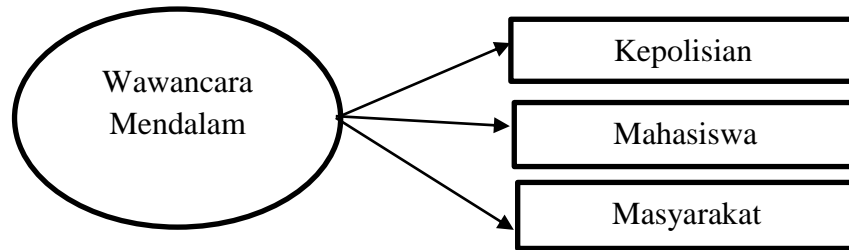
a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2014: 83) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan,

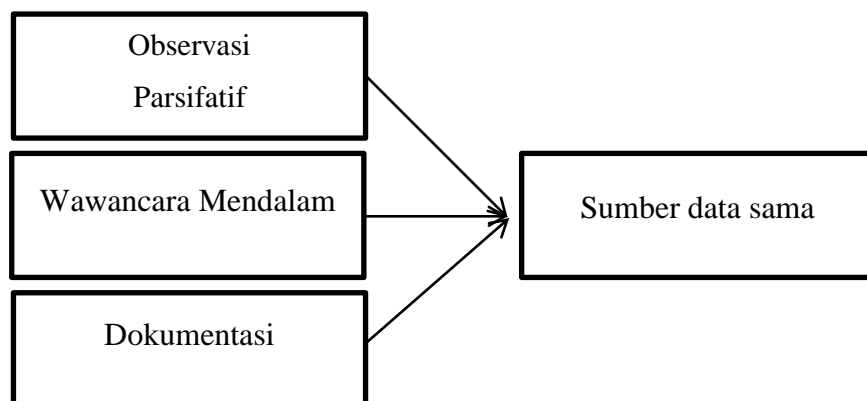
dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.



Gambar 1.1
Triangulasi Sumber (Sugiyono 2014:84)

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.



Gambar 1.2

Triangulasi Teknik (Sugiyono 2014:84)

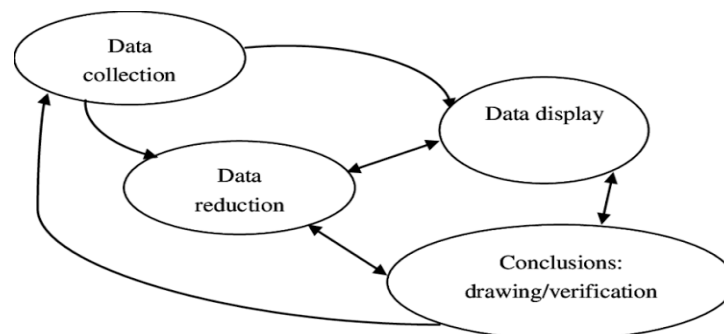
4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam (Moleong 2017: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan paparan diatas analisis data adalah sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan dan bisa di fahami untuk orang lain dan diri sendiri.

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model miles dan huberman. Model analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat langkah sebagai berikut:



Gambar 1.3

Komponen Dalam Analisis Data (Sugiyono 2014 : 92)

a. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti, atau penelitian mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi ditempat penelitian.

Hal ini dapat diartikan bahwa ketika peneliti turun ke lapangan atau ke tempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian itu peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum, melainkan semua data yang diproses diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data itu diperlukan kembali.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasi serta menjadi kebermaknaan data.

d. Penarikan Kesimpulan

Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dengan *memberchek* triangulasi dan audit *trail*, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian.

